

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan *Love of Money* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Yulia Effrisanti

STKIP PGRI Jombang

Email: yulia_effrisanti@yahoo.com

Heru Totok Tri Wahono

STKIP PGRI Jombang

Email: Herutotok44@yahoo.com

Abstract

The number of unemployed is still high and the low ratio of entrepreneurship in Indonesia, encourages the government to increase the entrepreneurship ratio index by creating young entrepreneurs. This study was to determine the influence of financial literacy, self-efficacy, and love of money on entrepreneurial interests. This study is quantitative research. The research population was 180 students of the economic education study program of STKIP PGRI Jombang. The research sample was 66 students. The research instrument uses a questionnaire. Data analysis techniques use t-tests, F-tests and multiple linear regressions. The results showed that partially, financial literacy did not affect the interest in entrepreneurship. Meanwhile, self-efficacy and love of money partially affect the interest in entrepreneurship. Simultaneously, financial literacy, self-efficacy, and love of money affect the interest in entrepreneurship.

Keywords: *financial literacy; interest in entrepreneurship; love of money; self efficacy.*

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia yang mengacu pada data dari Dinas Tenaga Kerja pada Februari 2021 berjumlah 8,75 juta orang. Sementara itu, penduduk Indonesia keseluruhan berjumlah 205,36 juta orang. Banyaknya penduduk yang tidak diimbangi dengan jumlah pekerjaan yang cukup menyebabkan masalah pengangguran di Indonesia. Tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan, yang paling atas adalah 11,45% sekolah menengah kejuruan, 8,55% sekolah menengah atas, 6,975% perguruan tinggi, dan 6,61% Diploma 3. Di antara upaya pemerintah untuk menurunkan pengangguran adalah dengan memperluas usaha bisnis di Indonesia. Proporsi enterprise di Indonesia umumnya masih minim jika diperbandingkan dengan negara-negara lain di dunia. Berdasarkan catatan Dinas Koperasi dan UKM, indeks usahawan di Indonesia pada 2019 sebesar 3,74 persen dan berada di posisi ke-74 dari 137 negara. Untuk itu, pemerintah berupaya menambah daftar indeks usahawan menjadi 3,94 pada 2024 dengan menciptakan pebisnis muda. Ini bisa dimulai dari pendidikan formal, salah satunya adalah pendidikan tinggi.

Literasi dalam bidang keuangan sangat berguna bagi individu, terutama mereka yang ingin menjadi usahawan karena membuatnya memudahkan untuk memperhatikan dan mengawasi dana, mencatat gaji dan biaya, memutuskan menawarkan biaya dan manfaat, dan menganalisis perdagangan sehingga perdagangan yang dijalankan dapat bertahan dan menghasilkan keuntungan. Efikasi pada diri seseorang membawa kemantapan dalam memulai usaha dan mengembangkannya. Kecintaan seseorang akan uang (*love of money*) akan membuat orang tersebut mencari cara dalam mendapatkan pendapatan yang lebih daripada saat menjadi karyawan. Dengan berbisnis, seseorang akan bisa menentukan penghasilan yang ingin diperoleh. Bila ingin mendapatkan pendapatan yang besar, maka usaha yang dilakukan juga harus keras, demikian sebaliknya. Hal ini tidak bisa dilakukan bila bekerja sebagai karyawan karena penghasilan yang diterima tiap bulan sudah ditentukan sebesar kompensasi yang diterima.

Penelitian mengenai literasi keuangan, efikasi diri, serta *love of money* terhadap minat berwirausaha secara parsial telah dilakukan tetapi secara simultan belum ada. Penelitian Hidayati (2021) dan Pricillia (2021) menyatakan efikasi diri dan *love of money* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha. Sari (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP YPM Bangko. Tetapi Prabawati dan Susanti (2019) menghasilkan temuan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Demikian pula dengan Putry (2020) yang menyebutkan bahwa efikasi diri tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* berpengaruh terhadap minat berwirausaha secara parsial dan secara simultan.

Studi ini dilakukan pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi di STKIP PGRI Jombang karena mahasiswa ekonomi pada mahasiswa semester awalpun telah memiliki pengetahuan mengenai literatur keuangan. Hal ini berlanjut di semester semester berikutnya dimana mahasiswa mendapatkan mata kuliah kewirausahaan dan praktek kewirausahaan. Ditambah dengan efikasi diri dan *love of money* dari diri mahasiswa, seyogyanya menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah lepas kuliah nanti. Dengan demikian, informasi mengenai hal yang bisa menimbulkan minat mahasiswa untuk berwirausaha diharapkan bisa diketahui.

Tujuan penelitian yang didasarkan pada pemaparan permasalahan sebelumnya adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan, efikasi diri, *love of money* secara sendiri sendiri maupun secara bersama sama terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi keuangan (OJK,2021) adalah pengetahuan, ketrampilan, serta keyakinan yang berdampak pada sikap serta perilaku untuk peningkatan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Rahayu dan Musdholifah dalam Sari dan Andarini (2021) menyampaikan bahwa literasi keuangan merupakan keefektifan pengambilan keputusan dalam hal pengaturan keuangan di masa kini dan masa mendatang. Sari (2021) menyimpulkan bahwa literasi keuangan berfokus pada pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan pada kemampuan keuangan seseorang untuk diatur dengan baik. Dengan demikian literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan keyakinan keuangan sehingga seseorang bisa mengambil keputusan dalam menganggarkan dan mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.

Pemahaman literasi keuangan yang baik akan memiliki banyak manfaat diantaranya bisa merencanakan pekerjaan dengan lebih baik dan merencanakan tabungan untuk saat pensiun. Literasi keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Dalam berwirausaha, tidak terlepas dari perolehan dan penggunaan dana. Dengan adanya pemahaman literasi yang baik, pengaturan keuangan akan berjalan baik sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan mewujudkan keluarga yang berkualitas (Wardani dan Woli,2021). Indikator dari literasi keuangan menurut Rumond dalam Sari (2021):

- a) Pengetahuan konsep keuangan. Pengetahuan konsep keuangan, meliputi menghimpun informasi umum dan menghitung transaksi dari dana individu, tabungan dan simpanan, asuransi dan investasi.
- b) Bakat mengelola keuangan pribadi.
- c) Ketrampilan pembuatan keputusan bidang keuangan yang tepat.
- d) Adanya keyakinan perencanaan keuangan secara tepat untuk kebutuhan keuangan di masa mendatang.

Efikasi diri (*self efikasi*) adalah keyakinan dalam diri seseorang terhadap kapasitas dirinya untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang spesifik dan menjadi tanggung jawabnya (Bandura dan Bailey

dalam Nurlaila, 2020). Teori yang sering digunakan dalam variabel efikasi diri adalah *Theory of Planned Behaviour* (TPB) dari Azjen bahwa perilaku yang akan dilakukan oleh individu timbul dari niat dalam diri individu tersebut (Putry, 2020). Newman (2019) mengatakan bahwa motivasi seseorang bisa dipengaruhi oleh pandangan atas tingkat kesulitan ataupun kemudahan akan suatu hal atau perilaku. Dengan demikian, tingkat efikasi pada diri mahasiswa yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula motivasi atau dorongan untuk berwirausaha, yang akhirnya akan semakin meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Teori lain yang dijadikan acuan dalam efikasi diri adalah teori kognitif sosial oleh Bandura (1997) dimana efikasi diri tercipta melalui pengalaman penguasaan, pembelajaran perwakilan, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis. Dalam diri seseorang yang minat berwirausaha, diperlukan keyakinan dalam diri bahwa mereka bisa dan mampu untuk memulai dan menjalankan usaha. Indikator efikasi diri menurut Newman (2019) adalah lingkungan budaya & institusional, karakteristik perusahaan, pendidikan & pelatihan, pengalaman kerja, *role models/ mentors*, perbedaan individual. Indikator yang dirasa tepat digunakan dalam penelitian adalah lingkungan budaya dan institusional, pendidikan dan pelatihan, *role models/mentors*, perbedaan individual.

Tang dkk dalam Wardani (2020) mengemukakan perilaku individu terhadap uang diperoleh melalui proses pembelajaran pada masa anak-anak dan dibawa sampai kehidupan seterusnya. Sementara Tang dalam Atika dan Rohayati (2020) menyebutkan bahwa *love of money* digunakan untuk mengukur perasaan individu terhadap uang, dimana hal dikaitkan dengan konsep "keserakahan". Dalam arti bahwa semakin tinggi seseorang cinta dan suka akan uang, maka semakin orang tersebut akan berusaha untuk mendapatkan uang sebanyak banyaknya. Oliviera dan Marques mengemukakan teori *Planned of Behaviour* dari Azjen sehubungan dengan perilaku kecintaan akan uang. Dimana sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan bisa memperkirakan niat tertentu yang pada akhirnya akan dilakukan pada dunia nyata. Dengan demikian, *love of money* diartikan sebagai sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu terhadap uang dan bisa mengarahkan perilaku individu tersebut pada sikap positif maupun negatif dalam penggunaannya. Ada tiga hal khusus yang digunakan sebagai indikator dalam *love of money* yaitu motivator, pentingnya uang, dan kekayaan (Atika dan Rohayati, 2020).

Principia, dkk (2021) menyatakan minat berwirausaha merupakan ketertarikan dan kemauan individu untuk mengembangkan sebuah usaha, disertai kemantapan dalam menanggulangi resiko yang akan dihadapi. Putry (2020) mendefinisikan minat berwirausaha sebagai kecenderungan serta keinginan dari hati seorang individu untuk mengembangkan kegiatan, usaha, atau aktivitas bisnis tanpa paksaan dari siapapun. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan, kemauan, kecenderungan hati, serta keinginan hati seseorang untuk menciptakan dan melakukan suatu kegiatan, usaha, atau aktivitas bisnis tanpa ada campur tangan dari siapapun serta berani menanggung resiko dari usaha tersebut.

Ketertarikan seseorang untuk berwirausaha bisa berasal dari berbagai faktor. Pengetahuan akan pengelolaan keuangan, menimbulkan keinginan seseorang untuk memiliki usaha sendiri sehingga bisa mengelola sendiri keuangan yang dimiliki. Keyakinan yang kuat bahwa seseorang yakin bisa berbuat sesuatu merupakan suatu dasar untuk mulai berwirausaha. Seseorang dengan keyakinan yang lemah akan merasa ragu dalam memulai usahanya sendiri. *Love of money* merupakan perasaan cinta akan uang sehingga seseorang akan berupaya untuk menambah pundi-pundi uang. Dengan menjadi wirausahawan, mereka bisa mengatur berapa penghasilan yang mereka inginkan. Sehingga *love of money* ini dapat menjadi awal minat seseorang untuk berwirausaha. Indikator minat berwirausaha meliputi mau melakukan apa saja untuk menjadi wirausahawan, apa tujuan menjadi wirausahawan, tekad menciptakan inovasi mengembangkan usaha di masa depan, peningkatan ekonomi keluarga, serta terciptanya lapangan pekerjaan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

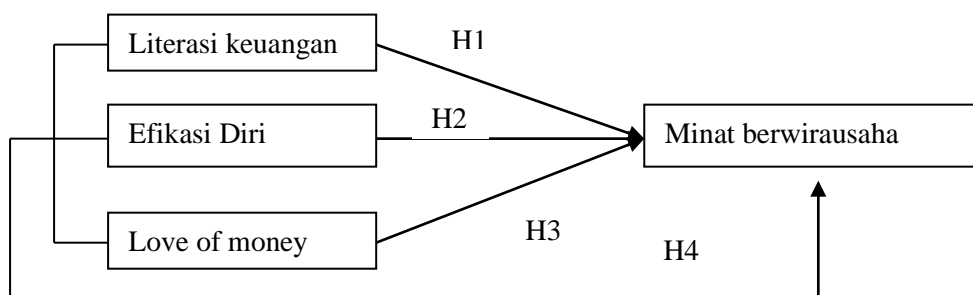
- a. Ada pengaruh literasi keuangan pada minat untuk berwirausaha

- b. Ada pengaruh efikasi diri pada minat untuk berwirausaha
- c. Ada pengaruh *love of money* pada minat untuk berwirausaha
- d. Ada pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* pada minat untuk berwirausaha

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Tiga variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, efikasi diri, serta *love of money*. Sedangkan variabel terikat adalah minat berwirausaha. Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan mahasiswa yang berhubungan dengan produk keuangan, pengelolaan keuangan, dan keyakinan bahwa mahasiswa tersebut mampu menyusun anggaran dan mengelola keuangan dengan baik. Efikasi diri adalah keyakinan dalam diri mahasiswa bahwa mereka mampu dan memiliki minat untuk melakukan sesuatu dalam hal ini membuat atau memiliki usaha sendiri. *Love of money* yaitu kecintaan mahasiswa akan uang sehingga membuat mahasiswa berupaya untuk memiliki banyak uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan untuk masa depannya. Minat berwirausaha yakni minat mahasiswa untuk memulai, membuat dan melakukan sebuah usaha serta mengetahui resiko yang akan dihadapi, dan nantinya akan menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain. Rancangan penelitian ada dalam gambar 1.

Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2018-2021 yang secara keseluruhan berjumlah 180 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sejumlah 66 mahasiswa. Teknik *simple random sampling* digunakan untuk mengambil sampel penelitian.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Pengumpulan data diperoleh melalui metode kuesioner tertutup untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert 5 poin dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Kuesioner ini telah teruji nilai validitas dan reliabilitas terhadap 30 responden dimana hasil dari 29 item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari analisis determinasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi berganda, uji koefisien regresi secara parsial (uji t), uji koefisien regresi secara bersama sama (uji F). Program SPSS 23 digunakan untuk membantu mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi responden yang diperoleh dari kuesioner adalah berjumlah 20 responden mahasiswa angkatan 2018, 13 responden mahasiswa angkatan 2019, 11 responden mahasiswa angkatan 2020, dan 22 responden mahasiswa angkatan 2021. Sebanyak 11,9% atau 8 responden berjenis kelamin pria, dan 88,1% atau 58 responden berjenis kelamin wanita. Berdasarkan data tersebut bisa diketahui bahwa responden terbanyak berasal dari angkatan 2021 dan berjenis kelamin perempuan.

Uji Asumsi Klasik:

- a. Analisis determinasi. Menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel independen yaitu literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Semakin nilainya mendekati 1, maka hubungan yang terjadi semakin erat.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,747 ^a	,559	,537	3,177	1,662

Nilai R sebesar 0,7474 menunjukkan bahwa kedekatan atau hubungan antara literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* terhadap minat berwirausaha cukup erat karena nilai R yang mendekati 1 menandakan bahwa kedekatan antara variabel semakin erat. Nilai R² sebesar 0,559 menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* memiliki pengaruh sebesar 55,9% terhadap minat berwirausaha sedangkan faktor lain yang mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 44,1%.

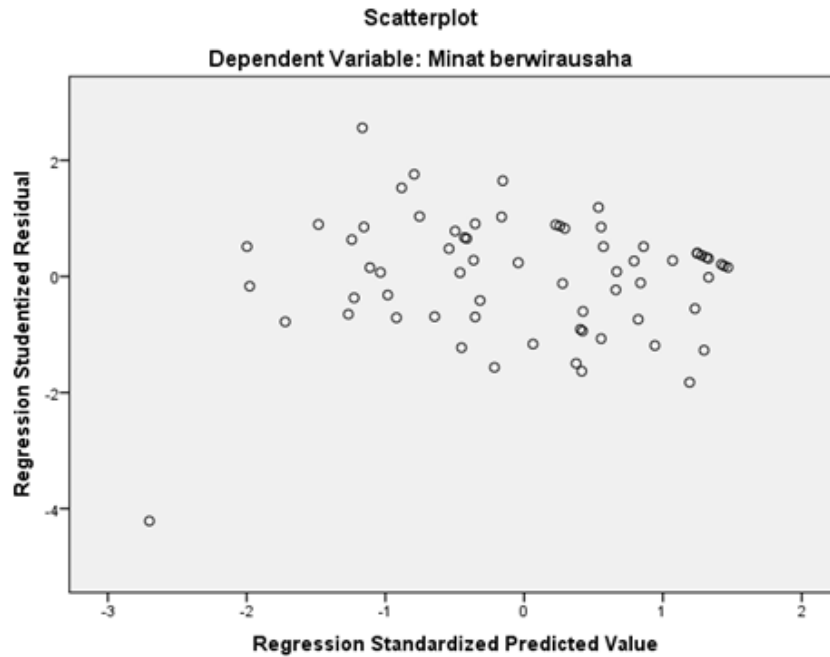
- b. Uji multikolinearitas. Variabel dikatakan tidak menyebabkan multikolinearitas bila nilai toleransi melebihi 0,1 atau nilai VIF tidak sampai 10.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,960	4,185		4,052	,000		
	Literasi Keuangan	,057	,109	,061	,523	,603	,523	1,911
	Efikasi Diri	1,238	,170	,800	7,274	,000	,589	1,699
	Love of money	-,390	,184	-,225	-2,121	,038	,634	1,578

Dari pengujian multikolinearitas diperoleh nilai toleransi ketiga variabel dependen masing masing adalah 0,523; 0,589; dan 0,634 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- c. Uji heteroskedastisitas. Persamaan regresi dikategorikan bagus jika heterokedastisitas tidak terjadi. Heterokedastisitas tidak terjadi bila titik pola tidak menggambarkan titik yang jelas maksudnya titik titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y



Pada gambar scatterplot tersebut terlihat bahwa sebaran pola titik titik menyebar ke atas dan ke bawah sumbu Y. Sehingga bisa dikatakan bahwa heteroskedastisitas pada model regresi tidak terjadi.

Uji Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,960	4,185		4,052	,000		
	Literasi Keuangan	,057	,109	,061	,523	,603	,523	1,911
	Efikasi Diri	1,238	,170	,800	7,274	,000	,589	1,699
	Love of money	-,390	,184	-,225	-2,121	,038	,634	1,578

Uji t ditentukan dengan melihat signifikansi. Bila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara terpisah antar variabel dependen dan variabel independen. Sebaliknya, bila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak ada pengaruh secara terpisah antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,603 menandakan bahwa literasi keuangan tidak ada berpengaruh pada minat berwirausaha. Efikasi diri memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 menandakan bahwa efikasi diri ada pengaruh pada minat berwirausaha. *Love of money* memiliki nilai signifikan sebesar 0,038 yang menandakan bahwa *love of money* ada pengaruh pada minat berwirausaha.

b. Uji F (Uji simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792,243	3	264,081	26,167	,000 ^b
	Residual	625,711	62	10,092		
	Total	1417,955	65			

Dalam uji F yang dilihat adalah signifikansinya. Jika nilai signifikan < 0,05, maka dikatakan ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Sedangkan jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Hasil uji F atau uji simulatan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 maka dikatakan terdapat pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money secara bersama sama pada minat berwirausaha.

c. Uji persamaan linier regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16,960	4,185		4,052	,000		
	Literasi Keuangan	,057	,109	,061	,523	,603	,523	1,911
	Efikasi Diri	1,238	,170	,800	7,274	,000	,589	1,699
	Love of money	-,390	,184	-,225	-2,121	,038	,634	1,578

Persamaan linier regresi berganda yang disusun berdasarkan hasil uji regresi untuk penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* pada minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 16,960 + 0,057X_1 + 1,238 X_2 - 0,390 X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai a (konstanta) adalah 16,960 maksudnya adalah bila nilai literasi keuangan, efikasi diri, dan love of money menunjukkan nilai 0, maka minat berwirausaha akan memiliki nilai 16,960 .
- b. Nilai b1 (variabel 1) adalah 0,057 artinya adalah bila nilai literasi keuangan bertambah 1 maka minat berwirausaha akan bertambah sebesar 0,057
- c. Nilai b2 (variabel 2) adalah 1,238 artinya adalah bila nilai efikasi diri bertambah 1 maka minat berwirausaha akan bertambah sebesar 1,238
- d. Nilai b 3 (variabel 3) adalah -0,390 maksudnya adalah bila nilai *love of money* bertambah 1 maka minat berwirausaha akan berkurang sebesar 0,390

Hipotesis yang pertama adalah ada pengaruh literasi keuangan pada minat berwirausaha. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa literasi keuangan tidak ada berpengaruh pada minat berwirausaha dengan nilai signifikan 0,603. Hasil ini sejalan dengan hasil Prabawati dan Susanti (2019) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan tidak ada pengaruh pada perilaku berwirausaha pada siswa SMK Negeri 10 Surabaya. Tidak adanya pengaruh literasi keuangan menandakan bahwa mahasiswa STKIP PGRI Jombang tetap bisa memiliki minat berwirausaha. Minat berwirausaha bisa ditimbulkan oleh berbagai faktor lainnya seperti materi kewirausahaan. Literasi keuangan yang merupakan

serangkaian sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan yang diperoleh melalui pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan individu dimungkinkan untuk bisa ditingkatkan seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya wawasan mahasiswa mengenai kewirausahaan.

Hipotesis kedua adalah ada pengaruh efikasi diri pada minat untuk berwirausaha. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh efikasi diri pada minat berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Penelitian ini sejalan dengan Pricillia (2021), Hidayati (2021), Putry (2020), Prabawati (2019). Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang kuat dari individu untuk bisa melakukan apa yang diinginkan dan diimpikan, mendorong mahasiswa agar memiliki minat menjadi seorang wirausahawan. Individu yang punya efikasi diri yang kuat, akan lebih semangat mengejar peluang yang layak dan diwujudkan serta menjadikan rintangan sebagai sesuatu yang akan mampu diatasi. Efikasi diri yang berkembang melalui pengalaman penguasaan baik dari pendidikan maupun pelatihan, pembelajaran untuk mendelegasikan wewenang, hubungan sosial, akan semakin meningkatkan minat berwirausaha dan mewujudkannya menjadi seorang wirausahawan.

Hipotesis ketiga adalah ada pengaruh *love of money* pada minat berwirausaha. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh *love of money* pada minat untuk berwirausaha dengan nilai signifikan 0,038. Pengujian ini sesuai dengan hasil pengujian Hidayati (2021). *Love of money* yang berarti sebagaimana individu memperlakukan uang, mengelola uang, serta keinginan untuk memiliki uang, hanya merupakan salah satu faktor yang menimbulkan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Dengan menjadi seorang wirausaha, mereka akan belajar mengelola uang yang mereka miliki untuk usaha agar tidak menimbulkan kerugian yang berarti kehilangan uang, dan belajar mengembangkan uang yang dimiliki untuk menjadi lebih banyak dalam kata lain mendapatkan keuntungan.

Hipotesis keempat adalah ada pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* pada minat untuk berwirausaha secara bersama sama. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang artinya ada pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* terhadap minat berwirausaha secara bersama sama. Dengan adanya literasi keuangan, efikasi diri dan kecintaan terhadap uang yang cukup kuat, akan menimbulkan minat mahasiswa STKIP PGRI Jombang untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Simpulan yang bisa diperoleh dari uraian yang telah dibahas sebelumnya menunjukkan efikasi diri dan *love of money* berpengaruh secara mandiri tetapi literasi keuangan tidak berdampak secara mandiri pada minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Jombang. Secara simultan literasi keuangan, efikasi diri, dan *love of money* memiliki dampak pada minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Berdasarkan simpulan tersebut, perlu adanya peningkatan literasi keuangan dan *love of money* sehingga efikasi diri dalam minat untuk berwirausaha diimbangi dengan pengetahuan dalam bidang keuangan terutama dalam hal pencatatan keuangan dan pengelolaan keuangan. *Love of money* dalam arti yang positif dapat membuat seseorang untuk berusaha mendapatkan uang dan menggunakannya dengan cara yang positif. Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian yang relatif masih kecil. Sehingga ruang lingkup perlu untuk diperluas. Keterbatasan lainnya adalah adanya faktor lain yang mempengaruhi timbulnya minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penulis selanjutnya perlu untuk meneliti faktor lain yang bisa berpengaruh dalam meningkatkan minat berwirausaha seperti pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Rahma Dinda, Suci Rohayati. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*
- Hidayati, Anggun. 2021. Pengaruh Personal Attitude, Self Efficacy dan Love Of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa Vol.2 Nomor 3 Mei 2021*.
- Newman, Alexander, Martin Obschonka, Susan Schwarz, Michael Cohen, Ingrid Nielsen. 2019. Entrepreneurial Self Efficacy: A Systematic Review of The Literature on Its Theoretical Foundation, Measurement, Antecedents, and Outcomes, and an Agenda for Future Research. *Journal Of Vocational Behaviour* 110.
- Nurlaila, Illa. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma Vol.01 Nomor 01 Tahun 2020*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2021. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025. <http://download%20Jurnal/OJK%20Strategi%20Nasional%20Literasi%20Keuangan%20Indonesia%202021-2025.pdf>. Diakses pada 14 Februari 2022.
- Prabawati, Sukma, Susanti. 2019. Pengaruh Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi vol.7 nomor 01*
- Pricilia, Anastasia Agnes, Corry Yohana, Nadya Fadillah Fidhyallah. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan vol.2 No.1 Tahun 2021*
- Putry, Nur Anita Chandra, Dewi Kusuma Wardani, Deviska Panggalih Jati. 2020. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora Vol.6 no.1 Juni 2020*
- Sari, Okta Viana. 2021. Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP YPM Bangko Tahun 2018/2019. *Jurnal Ekopendia Vol.6 No.1 Juli 2021*
- Sari, Raka Nita Tiara Puspita, Andarini, Sonja. 2021. Pengaruh Status Sosial, Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Literasi Finansial Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur). *Jurnal Bisnis Indonesia*
- Tewal, Bernhard, Adolfinia, Merinda Ch. H. Pandowo, Hendra N. Tawas. 2017. *Perilaku Organisasi*. CV. Patra Media Grafindo Bandung
- Wardani, Ardhini Galuh Ika. 2019. Pengaruh faktor kecintaan terhadap uang (love of money) pada pemilihan karir mahasiswa akuntansi Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/178823>. Diakses pada 24 Februari 2022.
- Wardani, Dewi Kusuma, Woli Srilestari Grensi. 2021. Pengaruh Budaya, Bisnis Masyarakat, Literasi Keuangan, Self Efficacy, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi Vol. 9 No.1 Juni 2021*